

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv
<b>NOTASI.....</b>	xv
<b>INTISARI .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Lingkup Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah .....	4
1.6 Metode Penelitian .....	5

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Beton.....	7
2.2 Material Penyusun Beton.....	8
2.2.1 Semen Portland.....	9
2.2.2 Agregat .....	10
2.2.3 Air .....	19
2.3 Faktor Air Semen.....	20
2.4 Modulus Halus Butir.....	20
2.5 Slump.....	21
2.6 Workability .....	21
2.7 Desain Adukan Beton .....	22
2.7.1 Tujuan Desain Adukan Beton.....	22
2.7.2 Rencana Campuran Metode ACI.....	23

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Umum .....	30
3.1.1 Bahan .....	30
3.1.2 Alat .....	31
3.2 Persiapan Material .....	32
3.2.1 Pemeriksaan Agregat Halus.....	33
3.2.2 Pemeriksaan Agregat Kasar.....	40
3.3 Rencana Campuran Beton .....	41
3.4 Uji Kekentalan .....	47

3.5	Pembuatan dan Perawatan Benda Uji.....	47
3.6	Pengujian Kuat Desak Benda Uji .....	49

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	51
4.1.1	Berat Jenis Beton .....	57
4.1.2	Kuat Desak Beton .....	58
4.2	Pembahasan .....	61
4.2.1	Berat Jenis Beton .....	61
4.2.2	Pengendalian Mutu Pekerjaan .....	63
4.2.3	Kuat Desak Beton .....	70

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran-saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1	Susunan unsur semen portland .....	9
2.2	Senyawa-senyawa yang terdapat dalam semen portland .....	10
2.3	Harga $k$ untuk beberapa keadaan .....	24
2.4	Faktor modifikasi simpangan baku untuk data uji kurang dari 30 sampel .....	25
2.5	Nilai deviasi standar.....	26
2.6	Hubungan faktor air semen dan kuat desak rata-rata silinder beton pada umur 28 hari .....	26
2.7	Nilai slump.....	27
2.8	Perkiraan kebutuhan air berdasarkan slump dan ukuran maksimum agregat (liter).....	27
2.9	Perkiraan kebutuhan agregat kasar per meter kubik beton berdasarkan ukuran maksimum agregat dan modulus halus butir ( $m^3$ ) .....	28
3.1	Data pemeriksaan kadar lumpur pasir sungai Progo .....	34
3.2	Data pemeriksaan kadar lumpur pasir besi.....	34
3.3	Data pemeriksaan gradasi agregat halus pasir sungai Progo .....	36
3.4	Data pemeriksaan gradasi agregat halus pasir besi.....	37
3.5	Data pemeriksaan berat jenis pasir sungai Progo .....	38
3.6	Data pemeriksaan berat jenis agregat halus pasir besi .....	39
3.7	Hasil analisis kimia pasir besi.....	39

3.8	Data pemeriksaan berat jenis agregat kasar.....	40
3.9	Data pemeriksaan berat volume agregat kasar .....	41
3.10	Perbandingan jumlah semen, pasir, kerikil dan air berdasarkan volume dan berat tiap jenis benda uji.....	45
3.11	Kebutuhan material untuk 50 benda uji silinder beton.....	46
3.12	Jadual pencoran dan pengujian silinder beton.....	49
4.1	Data hasil uji desak silinder dengan 0 % pasir besi.....	52
4.2	Data hasil uji desak silinder dengan 25 % pasir besi.....	53
4.3	Data hasil uji desak silinder dengan 50 % pasir besi.....	54
4.4	Data hasil uji desak silinder dengan 75 % pasir besi.....	55
4.5	Data hasil uji desak silinder dengan 100 % pasir besi.....	56
4.6	Nilai deviasi standar tiap variasi benda uji.....	63
4.7	Hasil perhitungan kuat desak aktual benda uji variasi I (0 % pasir besi) berdasarkan nilai deviasi standar.....	64
4.8	Hasil perhitungan kuat desak aktual benda uji variasi II (25 % pasir besi) berdasarkan nilai deviasi standar.....	65
4.9	Hasil perhitungan kuat desak aktual benda uji variasi III (50 % pasir besi) berdasarkan nilai deviasi standar.....	66
4.10	Hasil perhitungan kuat desak aktual benda uji variasi IV (75 % pasir besi) berdasarkan nilai deviasi standar.....	67
4.11	Hasil perhitungan kuat desak aktual benda uji variasi V (100 % pasir besi) berdasarkan nilai deviasi standar.....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1	Grafik hubungan antara faktor $k$ dan bagian hasil pemeriksaan yang diperkirakan dibawah kuat desak minimum .....	25
4.1	Grafik hubungan berat jenis dengan penambahan pasir besi.....	57
4.2	Grafik hubungan kuat desak beton dengan penambahan pasir besi ....	60



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Data pemeriksaan kadar lumpur dalam Pasir Progo.....	1
Data pemeriksaan kadar lumpur dalam Pasir Besi .....	2
Data pemeriksaan gradasi agregat halus Pasir Progo .....	3
Data pemeriksaan gradasi agregat halus Pasir Besi.....	4
Data pemeriksaan berat jenis agregat halus Pasir Progo .....	5
Data pemeriksaan berat jenis agregat halus Pasir Besi.....	6
Data hasil analisis kimia Pasir Besi.....	7
Data pemeriksaan berat jenis agregat kasar.....	8
Data pemeriksaan berat volume agregat kasar .....	9
Data hasil pengujian desak beton Variasi I.....	10
Data hasil pengujian desak beton Variasi II .....	11
Data hasil pengujian desak beton Variasi III.....	12
Data hasil pengujian desak beton Variasi IV.....	13
Data hasil pengujian desak beton Variasi V.....	14

## N O T A S I

$B_j$	=	Berat jenis ( $T/m^3$ )
$F_{as}$	=	Faktor air semen
$F_c$	=	Kuat tekan beton masing-masing benda uji (Mpa)
$f'c$	=	Kuat tekan beton karakteristik (Mpa)
$f'c_{28}$	=	Kuat tekan beton umur 28 hari (Mpa)
$f'cr$	=	Kuat tekan beton rata-rata (Mpa)
$m$	=	Nilai margin
$MHB$	=	Modulus halus butir
$N$	=	Jumlah benda uji
$\phi$	=	Diameter lubang ayakan (mm)
$Sd$	=	Deviasi standar (Mpa)
$SSD$	=	“Saturated Surface Dry” (jenuh kering permukaan)
$K$	=	Konstanta pengali kuat desak beton karakteristik
$V_a$	=	Volume air
$V_k$	=	Volume kerikil
$V_s$	=	Volume semen
$V_u$	=	Volume udara
$\sigma'_b$	=	Tegangan beton ( $kg/cm^2$ )